

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PT HEXINDO ADIPERKASA TBK PERIODE 2013-2023

Jelita Indah Prameswari¹, Nurwita, S.E., M.M.²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: jelitaindah22@gmail.com¹, Nurwita01917@unpam.ac.id²

ABSTRACT

Purpose. *This research aims to determine whether there is an influence of the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Net Profit Margin (NPM) at PT. Hexindo Adiperkasa Tbk, period 2013-2023.*

Methods. *This type of research is descriptive quantitative with the data analysis methods used are descriptive statistics, classic assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test), multiple linear regression test, hypothesis test (t test and f test) and the coefficient of determination test (R²)*

Results. *. This study proves that there is no partial effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Net Profit Margin, and no a simultaneous effect on Net Profit Margin.*

Implications. *. Current Ratio and Debt to Equity Ratio have no significant effect on Net Profit Margin, suggesting that liquidity and leverage do not sufficiently affect profitability. Other factors are more dominant in determining Net Profit Margin.*

Keywords. *Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin*

ABSTRAK

Tujuan. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT. Hexindo Adiperkasa Tbk, periode 2013-2023.*

Metode. *Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik (Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastitas, uji autokorelasi), uji regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f) dan uji koefisien determinasi (R²)*

Hasil. *Penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*, dan tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap *Net Profit Margin*.*

Implikasi. **Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*, menunjukkan bahwa likuiditas dan leverage tidak cukup mempengaruhi profitabilitas. Faktor lain lebih dominan dalam menentukan *Net Profit Margin*.*

Kata Kunci. *Current Ratio; Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin*

1. Pendahuluan

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan industri yang termasuk dalam daftar perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Permainan mempunyai peranan yang krusial dalam bidang industri, mengharumkan nama produk perusahaan menjadi indah dan penting dalam bidang lainnya. Untuk merespons evolusi permintaan yang terus-menerus, sangat penting bahwa perusahaan memproduksi setiap pengawasan sahamnya. Tanpa adanya pengawasan terhadap saham, perusahaan berisiko tidak puas dengan kebutuhannya.

Analisis laporan keuangan menjadi kunci dalam mengevaluasi pencapaian tersebut. Perusahaan menggunakan analisis rasio Fenomena masalah kinerja keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk mencakup tingginya Debt to Equity Ratio yang menunjukkan risiko keuangan tinggi dan *Current Ratio* yang tinggi, mencerminkan likuiditas baik namun mungkin menunjukkan ketidakefisienan pengelolaan aset lancar. Penurunan *Net Profit Margin* juga menandakan tantangan dalam mencapai profitabilitas yang memadai.

Biasanya, tujuan utama pembentukan perusahaan adalah untuk mencapai profitabilitas. Keuntungan ini adalah hasil yang mencerminkan hasil positif dari upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. *Profit* ini menjadi tambahan dana yang sangat penting bagi perusahaan untuk mendukung operasionalnya dan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Laba bisa dianggap sebagai hasil bersih yang berasal dari berbagai kegiatan perusahaan, mulai dari proses produksi hingga strategi pemasaran yang bertujuan untuk menjual produk.

Menurut Kasmir (2019:157), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi hutang dalam kaitannya dengan modal. Rasio ini dihitung dengan membandingkan seluruh utang, termasuk utang jangka pendek, dengan total saldo modal. Hubungan ini berguna untuk menilai jumlah dana yang diberikan oleh peminjam (kreditor) dan Pemilik. Dengan kata lain, hubungan ini membantu menentukan setiap Ekuitas Rupiah yang dijadikan jaminan utang.

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Current Ratio

Menurut Kasmir (2018:134), "CR adalah ukuran yang menilai kemampuan suatu lembaga dalam membayar kembali obligasi atau utang jangka pendek, yang segera diterbitkan setelah diterbitkan." Dengan kata lain, berapa banyak uang tunai yang tersedia untuk melunasi utang jangka pendek."

Current Ratio

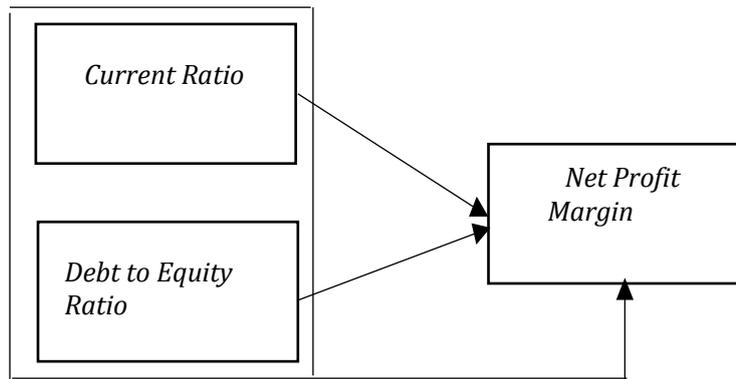
Menurut Kasmir (2018:134), "CR adalah ukuran yang menilai kemampuan suatu lembaga dalam membayar kembali obligasi atau utang jangka pendek, yang segera diterbitkan setelah diterbitkan." Dengan kata lain, berapa banyak uang tunai yang tersedia untuk melunasi utang jangka pendek."

Debt to Equity Ratio

Menurut Hery (2018:168), DER adalah rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang dengan total modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui sejauh mana dana dari kreditor dibandingkan dengan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal yang digunakan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan gambaran umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitor.

Net Profit Margin

Menurut (Prihadi 2020:166), profitabilitas mengacu pada kemampuan menghasilkan keuntungan. Ini juga merupakan indikator efisiensi manajemen bisnis, diukur dengan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan atau investasi. Sedangkan Menurut Hery (2018:192), "Rasio profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari aktivitas biasanya." Rasio profitabilitas juga dikenal sebagai rentabilitas.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Menurut Kasmir (2018:130) rasio likuiditas atau sering disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian dilakukan oleh Nurhuda Habibillah, Alif (2022), bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H₁: Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Hasil penelitian Devi Anggriani & Nurul Hasanah (2017), menyatakan *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Menurut Aris Triyono, Suwaji, Anisyah dan Novriyani (2021), menyatakan *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H₂: Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi akibatnya meningkatkan jumlah utang juga membuat ekuitas lebih beresiko akibatnya akan menurunkan laba perusahaan. Hasil penelitian Eman Singgih (2021), menyatakan secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Menurut Destian Andhani (2019), menyatakan secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H₃: Terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Perusahaan mempunyai tujuan utama, yaitu memperoleh laba, NPM merupakan rasio keuangan yang mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan. Hasil penelitian dari Devi Anggriani & Nurul Hasanah (2017), menyatakan secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Menurut Nurhuda Habibillah Alif, (2022), menyatakan secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

3. Metode Penelitian

Perusahaan mempunyai tujuan utama, yaitu memperoleh laba, NPM merupakan rasio keuangan yang mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan. Hasil penelitian dari Devi Anggriani & Nurul Hasanah (2017), menyatakan secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Menurut Nurhuda Habibillah Alif, (2022), menyatakan secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif umumnya menjelaskan dan menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen, seperti hubungan antara variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM), menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT Hexindo Adiperkasa Tbk, yang beralamat di Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung Jalan Pulo Kaming II Kav. I- II No.33 Jakarta 13930 Indonesia. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Annual Report PT Hexindo Adiperkasa Tbk yang peneliti unduh dari website perusahaan. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 12 bulan, terhitung mulai bulan Oktober 2023 sampai dengan Agustus 2024. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan peneliti adalah neraca dan laporan laba rugi PT Hexindo Adiperkasa Tbk tahun 2013- 2022.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, dan browsing. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji parsial dan uji simultan).

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	11	142.06	534.12	242.2855	107.74425
X2	11	23.12	179.52	82.0045	40.84500
Y	11	2.66	12.06	7.5145	2.80026
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Berdasarkan Data yang diolah dengan SPSS Versi 25

Dari tabel 1. di atas, data menunjukkan bahwa PT. Hexindo Adiperkasa Tbk mengamati 11 tahun data untuk beberapa variabel kunci. Misalnya, untuk CR, rentang nilai adalah dari 142,06 hingga 534,12, dengan rata-rata sekitar 242,2855 dan deviasi standar sebesar 107,74425. Di sisi lain, DER memiliki nilai minimum 23,12 dan maksimum 179,52, dengan rata-rata sekitar 82,0045 dan deviasi standar sebesar 40,84500. Untuk NPM, nilai minimumnya adalah 2,66 dan maksimumnya adalah 12,06, dengan rata-rata sekitar 7,5145 dan deviasi standar sebesar 2,80026.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, menunjukkan bahwa Ketiga variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 yang berarti reliabel atau memenuhi persyaratan. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Untuk mengetahui bentuk distribusi data, bisa dilakukan dengan grafik distribusi dan analisis statistik.

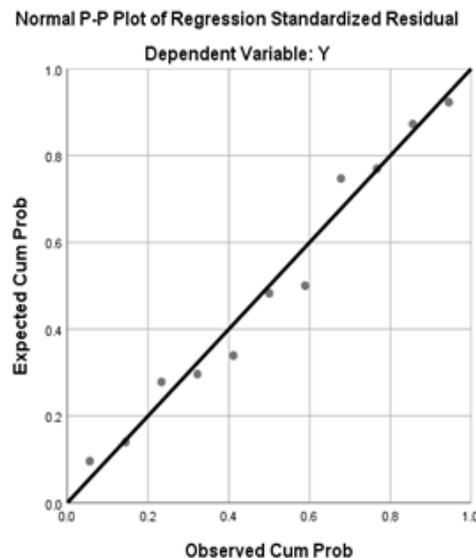
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.48077308
Most Extreme Differences	Absolute	0.136
	Positive	0.136
	Negative	-0.135
Test Statistic		0.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Berdasarkan Data yang diolah dengan SPSS Versi 25



Gambar 2 Uji Normalitas P-P Plot

Berdasarkan hasil pengujian pada table 2. di atas, maka diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov memperlihatkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ dan grafik normal P-P Plot yang ada di atas menunjukkan bahwa pencaran residul berada di sekitar garis lurus melintang sehingga dapat diketahui bahwa variabel dependen berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients^a

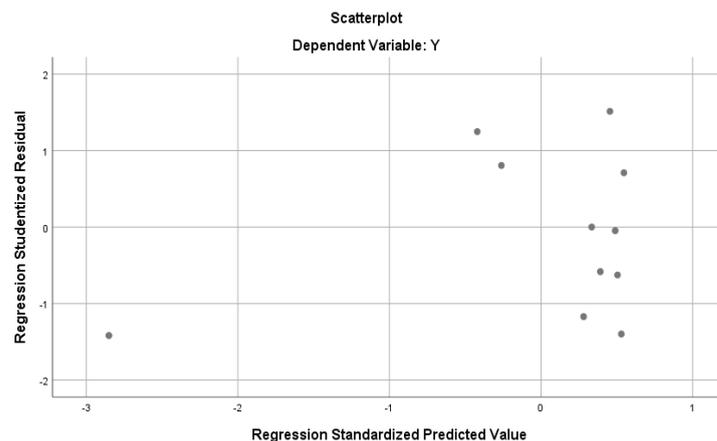
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.008	5.451		2.203	0.059		
	X1	-0.015	0.013	-0.572	-1.188	0.269	0.423	2.365
	X2	-0.011	0.033	-0.158	-0.328	0.751	0.423	2.365

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Berdasarkan Data yang diolah dengan SPSS Versi 25

Berdasarkan table 3. diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel CR dan DER masing-masing adalah 0,423, yang lebih besar dari 0,10. Selain itu, nilai VIF untuk kedua variabel tersebut adalah 2,365, yang juga kurang dari 10,00. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam persamaan regresi memiliki nilai tolerance yang memadai dan VIF yang rendah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam analisis ini.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Berdasarkan Data yang diolah dengan SPSS Versi 25

Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 3. di atas, maka dapat disimpulkan bahwa titik-titik tersebar secara acak, tidak membentuk pola atau kelompok tertentu, yang menunjukkan tidak adanya kecenderungan heteroskedastisitas dalam data.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Waston)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.464 ^a	0.215	0.019	2.77359	0.947

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Berdasarkan Data yang diolah dengan SPSS Versi 25

Berdasarkan data yang disajikan, hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW) menunjukkan nilai DW sebesar 0,947. Kriteria untuk menunjukkan adanya autokorelasi adalah jika nilai DW jauh dari 2. Dengan nilai DW sebesar 0,947 yang jauh di bawah 2, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear mengalami autokorelasi positif. (Santoso, 2012:216). Oleh karena itu, hipotesis nol (Ho) yang menyatakan tidak adanya autokorelasi ditolak.

Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Pengujian Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.008	5.451		2.203	0.059
	X1	-0.015	0.013	-0.572	-1.188	0.269
	X2	-0.011	0.033	-0.158	-0.328	0.751

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Berdasarkan Data yang diolah dengan SPSS versi 25

Dalam persamaan regresi linier yang tercantum [$Y = 12.008 - 0.015X1 - 0.011X2$] dengan penafsiran hasil analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) untuk Net Profit Margin (Y) adalah 12.008. Ini mengindikasikan bahwa jika nilai CR (X1) dan DER (X2) adalah nol, maka nilai Net Profit Margin (Y) akan sekitar 12.008.
- Koefisien untuk CR (X1) adalah -0.015, menunjukkan hubungan negatif dengan Net Profit Margin (Y). Artinya, setiap kenaikan 1 unit dalam CR akan menyebabkan penurunan sekitar 0.015 unit dalam Net Profit Margin (Y), dengan variabel independen lainnya tetap. Koefisien negatif menandakan bahwa semakin tinggi CR, maka semakin rendah Net Profit Margin (NPM).
- Koefisien untuk Debt to Equity Ratio (X2) adalah -0.011, juga menunjukkan hubungan negatif dengan Net Profit Margin (Y). Setiap kenaikan 1 unit dalam DER akan menyebabkan penurunan sekitar 0.011 unit dalam NPM (Y), dengan variabel independen lainnya tetap. Koefisien negatif menunjukkan bahwa semakin rendah NPM.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.464 ^a	0.215	0.019	2.77359

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Berdasarkan Data yang diolah dengan SPSS Versi 25

Berdasarkan informasi dari tabel 6. tersebut nilai koefisien determinasi atau R Square adalah 0,215, yang setara dengan 21,5%. Nilai R Square 0,464 diperoleh dari kuadrat koefisien korelasi, yaitu $0,464 \times 0,464 = 0,215$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CR (X1) dan DER (X2) secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 21,5% terhadap variasi atau perubahan dalam NPM (Y). Sebanyak 78,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji T Parsial

Tabel 7. Hasil Pengujian T Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.008	5.451		2.203	0.059
	X1	-0.015	0.013	-0.572	-1.188	0.269
	X2	-0.011	0.033	-0.158	-0.328	0.751

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Berdasarkan Data yang diolah dengan SPSS Versi 25

Berdasarkan table 7. di atas, maka untuk CR diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,269 > 0,05$. Dengan nilai thitung sebesar $-1.188 < t_{tabel} 1,860$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_01) diterima dan hipotesis alternatif (H_a1) ditolak. Ini berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara CR dan Margin Laba Bersih. Sedangkan untuk DER, nilai signifikansi sebesar $0,751 > 0,05$, dan nilai thitung sebesar $-0,328 < t_{tabel} 1,860$, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_02) diterima dan hipotesis alternatif (H_a2) ditolak. Dengan kata lain, tidak ada pengaruh signifikan antara DER dan *Net Profit Margin*.

Uji F Simultan

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.872	2	8.436	1.097	0.379 ^b
	Residual	61.542	8	7.693		
	Total	78.414	10			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Berdasarkan Data yang diolah dengan SPSS Versi 25

Menurut hasil yang tertera pada tabel, nilai signifikansi (sig) adalah $0,379b > 0,05$. Selain itu, nilai Fhitung sebesar $1,097 <$ dari Ftabel sebesar $4,74$. Karena nilai signifikansi $0,379b > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_03) diterima dan hipotesis alternatif (H_a3) ditolak. Ini menunjukkan bahwa secara simultan, CR dan DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NPM. Dengan kata lain, hasil analisis mengindikasikan bahwa model regresi yang menggunakan kedua variabel tersebut tidak dapat menjelaskan variasi atau perubahan signifikan dalam *Net Profit Margin*.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* (X1) Terhadap *Net Profit Margin* (Y)

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p-value) untuk CR adalah $0,269$, yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang biasanya digunakan ($0,05$). Dengan nilai t hitung sebesar $-1,188 <$ t tabel $1,860$, hipotesis nol (H_01) diterima dan hipotesis alternatif (H_a1) ditolak. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat bukti signifikan yang mendukung pengaruh CR terhadap NPM berdasarkan data yang ada.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) Terhadap *Net Profit Margin* (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p-value) untuk DER adalah $0,751$, yang lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,05$). Dengan nilai t hitung sebesar $-0,328$, yang lebih kecil dari t tabel $1,860$, hipotesis nol (H_02) diterima dan hipotesis alternatif (H_a2) ditolak. Ini berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara DER dan NPM berdasarkan data yang ada.

Pengaruh *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) Terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah $0,379b$, yang lebih besar dari $0,05$, dan nilai Fhitung adalah $1,097$, yang lebih kecil dari Ftabel sebesar $4,74$. Karena nilai signifikansi $0,379b$ lebih besar dari $0,05$, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_03) diterima dan hipotesis alternatif (H_a3) ditolak. Ini mengindikasikan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian ini terbatas pada periode studi 2013-2023 dan hanya menggunakan dua variabel independen (CR dan DER) serta satu variabel dependen (NPM). Hal ini berarti belum mencakup semua faktor yang mempengaruhi NPM. Penelitian selanjutnya dapat memperluas periode studi, menambahkan variabel lain yang relevan, dan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang

mungkin berpengaruh signifikan terhadap NPM untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

6. Kesimpulan

Current Ratio pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Return on Equity periode 2013-2023. Menurut hasil asumsi parsial (uji-t), dapat menyimpulkan bahwa H_1 ditolak dengan thitung $-1.188 < t_{tabel} 1,860$.

Debt to Equity Ratio pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Return on Equity periode 2013-2023. Berdasarkan hasil asumsi parsial (uji-t), disimpulkan bahwa H_2 ditolak dengan thitung sebesar $-0,328 < t_{tabel} 1,860$.

Current Ratio dan *Debt to Equity Ratio* pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return on Equity periode 2013-2023. Berdasarkan hasil asumsi simultan (uji-F), disimpulkan bahwa H_3 ditolak dengan Fhitung sebesar $1,097 < F_{tabel}$, lebih kecil dari Ftabel sebesar 4,74.

Daftar Pustaka

- Alif, N. H. (2022) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi di pada PT Vale Indonesia Tbk periode 2011-2020.
- Andhani, D. (2019). Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo Tahun 2007-2016. *Jurnal Sekuritas*, 45-64.
- Aprilia, E. A. (2023). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Gas Negara Tbk. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Kesehatan, Pendidikan, dan Informatika* (MANEKIN) 362-369.
- Aris Triyono, S. A. (2021). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* pada Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 482-487.
- Devi Anggriani, N. H. (2018). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* Terhadap Net Profit Margin. *Journal of Management Studies*, 123-126.
- Fadil, A.A.Y. (2018). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Total Assets Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Pt. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk dan Pt. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2016. *Jurnal Sekuritas*, 107-118.
- Halim, A. H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.
- Harahap. (2018). *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta.
- Jamitko, D. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*. Malang: UB Press.
- Sabar P, Y. S. (2023). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Tambang 2017-2021. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi* (JAKPI) 16-34.
- Singgih, E. (2021). *Jurnal JUBISMA* Vol.3, No.01, ISSN : 2715- 128, Hal 87-104 Pengaruh *Cash Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2016-2019 *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 184-193.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori*. Yogyakarta.
- Suyono. (2018). *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta.
- Stema, S. M. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Kosmetik di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal Science of Management and Students Research Journal*, 81-90.